

**PENERAPAN TERAPI INHALASI KAYU PUTIH TERHADAP  
BERSIHAN JALAN NAPAS PADA ANAK DENGAN ISPA  
DI DESA PASIRHUNI TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**SIDIK MUTAKIN**

**NIM : 11025122011**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA**

**2025**

**PENERAPAN TERAPI INHALASI KAYU PUTIH TERHADAP  
BERSIHAN JALAN NAPAS PADA ANAK DENGAN ISPA  
DI DESA PASIRHUNI TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Keperawatan**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**SIDIK MUTAKIN  
NIM : 11025122011**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

Sidik Mutakin

**Penerapan Terapi Inhalasi Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan ISPA di Desa Pairhuni Tasikmalaya**

Xii + 73 halaman + 5 tabel + 13 lampiran

**ABSTRAK**

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas pada anak di seluruh dunia, termasuk Indonesia, yang di tandai dengan bersihan jalan napas tidak efektif, hipertermi, perubahan nutrisi yang kurang dari kebutuhan tubuh, dan kecemasan. Penanganan non-farmakologis terapi inhalasi kayu putih menjadi alternatif potensial dalam meningkatkan bersihan jalan napas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran penerapan terapi inhalasi kayu putih terhadap bersihan jalan napas pada anak. Metode yang digunakan adalah studi kasus pada 2 anak yang mengalami ISPA sesuai dengan kriteria inklusi. Intervensi terapi inhalasi menggunakan air hangat yang ditetesi kayu putih dilakukan selama tiga hari, masing-masing 10–15 menit per sesi. Observasi dilakukan sebelum dan sesudah terapi, mencakup frekuensi napas, produksi sputum, *wheezing*, dispnea, gelisah, dan kemampuan berbicara. Hasil menunjukkan adanya perubahan setelah terapi, sputum menjadi lebih encer dan mudah dikeluarkan, *wheezing*, gelisah berkurang, frekuensi dan pola napas membaik. Terapi inhalasi kayu putih mampu meningkatkan bersihan jalan napas dan meredakan gejala ISPA. Terapi ini mudah diterapkan, murah, dan aman digunakan sebagai intervensi keperawatan mandiri. Saran dari penelitian ini adalah agar terapi inhalasi kayu putih dapat dipertimbangkan sebagai intervensi non-farmakologis rutin dalam perawatan anak dengan ISPA, serta dijadikan edukasi bagi keluarga untuk pencegahan dan penanganan awal di rumah.

**Kata Kunci:** Terapi inhalasi, kayu putih,bersihan jalan napas, ISPA

**D III NURSING STUDY PROGRAM**  
**FACULTY OF HEALTH SCIENCE**  
**BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, July 2025*

Sidik Mutakin

***Application of eucalyptus inhalation therapy in children with AURI in Village Pasirhuni  
Tasikmalaya***

*Xii + 73 Pages + 5 tables + 13 Appendices*

***ABSTRACT***

*Acute Respiratory Infection is one of the main causes of morbidity in children worldwide, including Indonesia, which is characterized by ineffective airway clearance, hyperthermia, nutritional changes that are less than body requirements, and anxiety. Non-pharmacological treatment of eucalyptus inhalation therapy is a potential alternative in improving airway clearance. This study aims to identify the description of the application of eucalyptus inhalation therapy to airway clearance in children. The method used is a case study on 2 children who experienced Acute Respiratory Infection according to the inclusion criteria. Inhalation therapy intervention using warm water dripped with eucalyptus was carried out for three days, each session for 10-15 minutes. Observations were made before and after therapy, including respiratory frequency, sputum production, wheezing, dyspnea, restlessness, and speaking ability. The results showed changes improvements after therapy, sputum became thinner and easier to remove, wheezing, restlessness decreased, and breathing frequency and pattern improved. In conclusion, eucalyptus inhalation therapy is able to improve airway clearance and relieve symptoms of Acute Respiratory Infection. This therapy is easy to apply, inexpensive, and safe to use as an independent nursing intervention. The suggestion from this study is that eucalyptus inhalation therapy can be considered as a routine non-pharmacological intervention in the care of children with Acute Respiratory Infection, as well as being used as education for families for prevention and early treatment at home.*

***Keywords:*** *Inhalation therapy, eucalyptus, respiratory tract clearance, Acute Respiratory Infection*